

**MAF'ULĀT (KOMPLEMEN)****DALAM KITAB MATAN AL-BUKHĀRĪ MASYKŪL JUZ 1 (Analisis Sintaksis)**Rokhati [✉], Darul Qutni, Hasan Busri

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Mei 2015
Disetujui Juni 2015
Dipublikasikan Juli 2015

Keywords:
Maf'ulāt (Complements),
Syntax Analysis

Abstrak

Maf'ulāt terdiri dari lima jenis yaitu *maf'ul bih*, *maf'ul mutlaq*, *maf'ul liajliah*, *maf'ul ma'ah*, dan *maf'ul fih*. Beberapa pembelajar bahasa Arab terkadang merasa kesulitan dalam menentukan *maf'ulāt* dalam kalimat bahasa Arab. Beberapa pembelajar juga kesulitan dalam membedakan antara *maf'ul* yang satu dengan *maf'ul* lainnya. Oleh karena itu perlu adanya penelitian dan penjelasan lagi agar para pembelajar dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang *maf'ulāt*. Salah satunya adalah dengan melakukan penelitian tentang *maf'ulāt* (komplemen) dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* juz 1. Masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja *maf'ulāt* dan bagaimana desinennya dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja *maf'ulāt* dan bagaimana desinennya dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Objek formal berupa *maf'ulāt* sedangkan objek materialnya kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Data dalam penelitian ini adalah *maf'ulāt* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 serta sumber datanya adalah *paper* yakni kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan instrumennya kartu data dan tabel rekapitulasi data.

Abstract

Maf'ulāt consists of five types of *bih maf'ul*, *maf'ul Mutlaq*, *maf'ul liajliah*, *maf'ul ma'ah*, and *maf'ul fih*. Some Arabic language learners sometimes feel difficulty in determining the sentence *maf'ulāt* in Arabic. Some learners also the difficulty in distinguishing between *maf'ul maf'ul* with each other. Hence the need for further research and clarification so that the learners can gain a deeper understanding about *maf'ulāt*. One way is to conduct research on *maf'ulāt* (complement) in the book *Matan Al-Bukhari Masykūl* juz 1. The problem in this research is anything *maf'ulāt* and how desinennya in the book *Matan Al-Bukhari Masykūl* Juz 1. The purpose of this study is to find out what and how desinennya *maf'ulāt* in the book *Matan Al-Bukhari Masykūl* Juz 1. This research includes qualitative research study design research library. *Maf'ulāt* formal object while the object material in the form of the book *Matan Al-Bukhari Masykūl* Juz 1. The data in this study is *maf'ulāt* in the book *Matan Al-Bukhari Masykūl* Juz 1 and the data source is the book *Matan paper Al-Bukhari Masykūl* Juz 1. Data collection techniques in this study is documentation technique and instrument data cards and data summary tables.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: pba.unnes.official@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa Semit (*Semitic Language/Samiyah*). Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

Bahasa Arab sebagai alat untuk memahami teks-teks yang berbahasa Arab adalah sangat penting dikuasai oleh umat Islam. Tanpa menguasai bahasa Arab, siapapun tidak akan berhasil memahami buku-buku berbahasa Arab, termasuk kitab suci Al-Quran dan juga Hadits Nabi.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa bahasa Arab itu sangat penting dan eksistensinya tidak akan pernah pudar seiring berkembangnya zaman. Menurut Irawati (2013: 23), faktor-faktor penunjang terselamatkannya bahasa Arab dari pengaruh bahasa asing adalah, antara lain, bangsa Arab adalah bangsa yang tidak pernah dijajah, bangsa ini tidak banyak bergaul disebabkan keadaan daerah mereka.

Hingga sekarang ini, bahasa Arab masih terus digunakan dan dipelajari di beberapa lembaga pendidikan di dunia, termasuk di Indonesia. Baik pendidikan formal yang berada pada lembaga resmi, maupun pendidikan nonformal yang berada pada lembaga tidak resmi.

Pembelajaran bahasa Arab tentu tidak bisa terlepas dari empat kajian berikut ini, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Fonologi atau yang dalam bahasa Arab disebut dengan *'ilmu aṣ-ṣout*, membahas tentang suara, bagaimana menghasilkannya, dan lainnya. Morfologi atau *'ilmu aṣ-ṣorfi*, membahas tentang pembentukan kata, pembagiannya, dan *musytaqnya*. Sintaksis atau *'ilmu an-naḥwi* membahas tentang *lafadz* dan proses penyusunannya hingga menjadi sebuah kalimat. Semantik atau *'ilmu ad-dalālah*, membahas tentang makna leksikal, gramatikal, ataupun kontekstual.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mengenai sintaksis. Untuk itu, peneliti akan mengkaji lebih jauh mengenai sintaksis. Sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antarkata dalam tuturan. Salah satu tuturan adalah kalimat. Pada dasarnya sintaksis berurusan dengan hubungan antarkata dalam kalimat (Irawati 2013:119).

Sintaksis dalam bahasa Arab disebut *'ilmu at-tanzīm* atau *'ilmu an-naḥwi* menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan lainnya, serta cara penyusunannya sehingga menjadi satuan ujaran. Al-Ghalayaini (2006: 8) juga mendefinisikan bahwa *'ilmu an-naḥwi* adalah ilmu yang mengkaji tentang kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan akhir kata dalam bahasa Arab dari segi *i'rāb* dan *binā'*-nya.

Dalam perspektif sintaksis, objek kajian sintaksis meliputi dua kelompok besar, *pertama* adalah struktur atau konstruksi bahasa dari kata sebagai satuan terkecilnya sampai wacana sebagai satuan terbesarnya. *Kedua* adalah hubungan antar unsur pada konstruksi tersebut, baik hubungan itu bersifat fungsional, maupun bersifat maknawi (Ramlan dalam Kuswardono 2013: 1). Struktur atau konstruksi sintaksis atau disebut kategori gramatikal meliputi kata sebagai satuan terkecil, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Penelitian ini akan membahas mengenai *maf'ūlāt* dalam suatu kalimat bahasa Arab. *Maf'ūlāt* merupakan bentuk *jama'* (plural) dari kata tunggal *maf'ūl*. Peneliti akan menggunakan istilah *maf'ūlāt* untuk kumpulan dari beberapa *maf'ūl* (lebih dari dua) dan menggunakan istilah *maf'ūl* untuk satu *maf'ūl* yang berdiri sendiri. Bahasa Arab memiliki lima jenis *maf'ūl*, yaitu *maf'ūl bih*, *maf'ūl muṭlaq*, *maf'ūl liajlih*, *maf'ūl ma'ah*, dan *maf'ūl fih*. *Maf'ūl bih* adalah *ism manṣūb* (nomina berkasus akusatif), atau menempati kedudukan *naṣab* di mana perbuatan *fā'il* jatuh padanya, atau berhubungan dengan perbuatan *fā'il* baik dalam posisi *iṣbāt* (positif) atau *nafiy* (negatif). *Maf'ūl muṭlaq* adalah *maṣdar* yang dibaca *naṣab* (akusatif) dari lafadz *fi'l*-nya, yang berfungsi menguatkan *fi'l*, atau menerangkan jenis atau menjelaskan bilangan.

Maf'ul liajliah adalah *maṣḍar* yang dibaca *naṣab* (akusatif), yang menerangkan sebab terjadinya pekerjaan. *Maf'ul fih* (*ẓaraf*) adalah *ism* yang dibaca *naṣab* (akusatif) yang dikira-kirakan mengandung makna *fi*, disebutkan untuk menjelaskan waktu atau tempat terjadinya pekerjaan. *Maf'ul ma'ah* adalah *ism fuḍlah* yang jatuh setelah wawu, yang berarti menyertai, untuk menunjukkan sesuatu hasil perbuatan dengan menyertainya.

Peneliti akan meneliti tentang *maf'ulāt*, karena dalam bahasa Arab memiliki lima jenis *maf'ulāt* yang berbeda yang terkadang beberapa pembelajar bahasa Arab merasa kesulitan dalam menentukan *maf'ulāt* dalam kalimat bahasa Arab. Beberapa pembelajar juga kesulitan dalam membedakan antara *maf'ul* yang satu dengan *maf'ul* lainnya, contohnya membedakan antara *maf'ul mutlaq* dengan *maf'ul liajliah* yang sama-sama berbentuk *maṣḍar*.

Berkaitan dengan objek yang akan diteliti yaitu *maf'ulāt*, peneliti mengambil satu sumber data, yaitu kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Peneliti akan menganalisis *maf'ulāt* yang terkandung dalam kitab tersebut.

Kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 yang berisi kumpulan hadits-hadits Rasulullah saw. dihimpun oleh imam besar yang tiada duanya dan orang nomor satu di bidang ilmu hadits, yaitu Al-Bukhari. Adapun beberapa bab dari *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 diantaranya bab yang membahas tentang permulaan turunnya wahyu kepada Rasulullah saw., iman, ilmu, wudhu, mandi besar, haid, tayammum, salat, tabir pembatas orang yang melakukan salat, waktu salat, azan, sifat-sifat salat, salat jum'at, salat khauf, dua hari raya, dan lain sebagainya.

Peneliti memilih untuk menganalisis *maf'ulāt* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 karena di dalam kitab ini terdapat banyak *maf'ulāt* sehingga menurut peneliti perlu untuk diteliti. Serta *maf'ulāt* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 beraneka ragam. Disamping itu dilihat juga dari isi kitab ini yang berisi kumpulan hadits-hadits Rasulullah saw. yang mana bisa menambah pengetahuan ketika kita mempelajarinya dan menambah takwa kita

kepada Allah swt. ketika kita mengamalkan isinya.

Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apa saja *maf'ulāt* serta penanda gramatikalnya (desinen) dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Penelitian peneliti berjudul **“MAF'ULĀT (KOMPLEMEN) DALAM KITAB MATAN AL-BUKHĀRĪ MASYKŪL JUZ 1 (ANALISIS SINTAKSIS)”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Ibnu dalam Ainin 2010:12). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *library research* atau yang sering disebut dengan penelitian pustaka, karena data yang diperoleh berbentuk dokumen yang berasal dari sebuah kitab. Penelitian *library research* yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dengan kata lain bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks atau dokumen-dokumen tertulis (Zed 2004:3-4).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi atau teknik pengumpulan data dengan dokumen. Menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. peneliti akan mendokumentasikan seratus sampel *maf'ulāt* yang terdapat dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Kemudian peneliti akan menganalisisnya dengan panduan teori-teori yang terdapat pada buku-buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, yaitu buku yang membahas tentang kaidah-kaidah *'ilmu an-naḥwi* seperti buku *an-naḥwu al-kāfi, jāmi'u ad-durūs al-lughah al-'arabiyyah, mulakhhkhas qawāid al-lughah al-'arabiyyah*, dan lain-lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode distribusional teknik

bagi unsur langsung, yaitu peneliti akan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan beberapa kalimat yang mengandung *maf'ulāt*.
2. Peneliti memilih data yang akan dianalisis.
3. Peneliti mengidentifikasi jenis dan penanda gramatikal *maf'ulāt* dan menganalisis *maf'ulāt* yang dikumpulkan.

Peneliti menyimpulkan tentang *maf'ulāt* yang terdapat dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang jenis-jenis dan desinen *maf'ulāt* yang terdapat dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Dalam kitab tersebut peneliti menemukan 7355 *maf'ulāt*. Namun peneliti hanya memilih 100 data *maf'ulāt* untuk dianalisis dengan mempertimbangkan keragaman *maf'ulāt* yang ada dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1.

Maf'ulāt dalam bahasa Arab terdapat lima jenis yaitu: *maf'ul bih*, *maf'ul muṭlaq*, *maf'ul liajlīh*, *maf'ul ma'ah*, dan *maf'ul fih*. Sesuai dengan jenis-jenis *maf'ulāt* tersebut, maka dari 100 data yang dianalisis peneliti terdapat 33 data *maf'ul bih*, 19 data *maf'ul muṭlaq*, 19 data *maf'ul liajlīh*, 29 data *maf'ul fih*, dan tidak ditemukan *maf'ul ma'ah* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1.

Dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti terdapat 33 *maf'ul bih* dimana bentuk *maf'ul bih* tersebut berupa *al-maf'ul aṣ-ṣarīh* 33 data dan tidak ditemukan *maf'ul bih* yang berbentuk *al-maf'ul gairu aṣ-ṣarīh*. *Maf'ul bih* yang *ṣarīh* terbagi menjadi dua (Al-Ghalayaini 2008:532), yaitu: *ism zahīr* dan *ism ḍamīr* (pronomina). Sesuai dengan deskripsi tersebut, maka dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti terdapat 25 *ism zahīr* dan 8 *ism ḍamīr* (5 *ḍamīr muttaṣil* dan 3 *ḍamīr munfaṣil*).

Maf'ul muṭlaq adalah *maṣdar* yang dibaca *naṣab* (akusatif) dari lafadz *fi'l*-nya, yang berfungsi menguatkan *fi'l*, atau menerangkan

jenis atau menjelaskan bilangan (Abdul Ghoni 2010:41). Dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti terdapat 23 *maf'ul muṭlaq* dimana bentuk *maf'ul muṭlaq* tersebut berupa 1 sinonim *maṣdar*, 11 *ism maṣdar*, 3 sifat *maṣdar* yang dibuang, 2 *ism 'adad* yang di-*idāfah*-kan kepada *maṣdar*, 1 lafadz “*kullun*” atau “*ba'dun*” ketika di-*idāfah*-kan kepada *maṣdar*, dan 1 *ism isyārah* yang menunjuk kepada *maṣdar*.

Maf'ul liajlīh (disebut juga *maf'ul lah* atau *maf'ul min ajlīh*), yaitu *maṣdar* yang dibaca *naṣab* (berkasus akusatif), yang menerangkan sebab terjadinya pekerjaan (Abdul Ghoni 2010:49). Sesuai dengan deskripsi tersebut, maka dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti terdapat 19 *maf'ul liajlīh*.

Maf'ul Ma'ah menurut Al-Ghalayaini (1993:72) yaitu *ism fuḍlah* (*ism* yang termasuk kelebihan, tanpa adanya *ism* tersebut sebenarnya *jumlah* sudah bisa dipahami) yang jatuh setelah wawu, yang berarti menyertai, untuk menunjukkan sesuatu hasil perbuatan dengan menyertainya. Sesuai dengan deskripsi tersebut, maka dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti tidak menemukan *maf'ul ma'ah* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1.

Maf'ul fih (*ẓaraf*) yaitu *ism* yang dibaca *naṣab* yang mengandung makna *fi* (di), disebutkan untuk menerangkan waktu atau tempat terjadinya pekerjaan (Al-Ghalayaini 1993:48). Dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti terdapat 29 *maf'ul fih* dimana bentuk *maf'ul fih* tersebut berupa *ẓaraf zamān* 16 data dan *ẓaraf makān* 13 data.

Menurut Ni'mah (1988:58) penanda gramatikal atau desinen nomina dalam kasus akusatif adalah: *fathāh*, *yā'*, *kasrah*, dan *alif*. Dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti terdapat 66 *maf'ulāt* yang memiliki desinen *fathāh*, 7 *maf'ulāt* yang memiliki desinen *yā'*, 5 *maf'ulāt* yang memiliki desinen *kasrah*, 7 *maf'ulāt* yang memiliki desinen *alif*, dan 4 *maf'ulāt* yang tidak memiliki desinen tetapi menempati kedudukan *i'rab nashab*.

Rincian *maf'ulāt* yang memiliki desinen *fathāh* karena berbentuk *ism mufrad* 64 data dan *jama' taksīr* 2 data. Rincian *maf'ulāt* yang memiliki desinen *yā'* karena berbentuk *muṣanna*

5 data dan *jama' muzakkar sālim* 2 data. Rincian *maf'ūlāt* yang memiliki desinen *kasrah* karena berbentuk *jama' mu'annaṣ sālim* 5 data. Rincian *maf'ūlāt* yang memiliki desinen *alif* karena berbentuk *al-asmā' al-khamsah* 7 data.

Selain *maf'ūlāt* yang memiliki desinen ada pula *maf'ūlāt* yang tidak memiliki desinen yang disebut dengan *mabnī*. *Maf'ūlāt* yang memiliki *mabnī* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 ada empat yaitu *mabnī fathah* 4 data, *mabnī kasrah* 1 data, *mabnī ḍammah* 2 data, dan *mabnī sukūn* 5 data.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa di dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 terdapat 7355 *maf'ūlāt*. Karena banyaknya data, peneliti hanya memilih 100 data *maf'ūlāt* untuk dianalisis dengan mempertimbangkan keragaman *maf'ūlāt* yang ada dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1.

Berdasarkan jenis *maf'ūlāt*, dari 100 data yang dianalisis peneliti menemukan *maf'ūl bih* 33 data, *maf'ūl muṭlaq* 19 data, *maf'ūl liajlīh* 19 data, *maf'ūl fih* 29 data, serta peneliti tidak menemukan *maf'ūl ma'ah* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1. Rincian *maf'ūl bih* yang dianalisis yaitu *al-maf'ūl aṣ-ṣarīḥ* 33 data (25 ism *zahīr* dan 8 ism *ḍamīr* berupa 5 *ḍamīr muttaṣil* dan 3 *ḍamīr munfaṣil*) dan tidak ditemukan *maf'ūl bih* yang berbentuk *al-maf'ūl gairu aṣ-ṣarīḥ*. Rincian *maf'ūl muṭlaq* yang dianalisis yaitu 1 sinonim *maṣḍar*, 11 ism *maṣḍar*, 3 sifat *maṣḍar* yang dibuang, 2 ism 'adad yang di-*iqāfah*-kan kepada *maṣḍar*, 1 lafadz "kullun" atau "ba'ḍun" ketika di-*iqāfah*-kan kepada *maṣḍar*, dan 1 ism *isyārah* yang menunjuk kepada *maṣḍar*. Rincian *maf'ūl fih* yang dianalisis yaitu 16 *ẓaraf zamān* dan 13 *ẓaraf makān*.

Berdasarkan desinennya, desinen *maf'ūlāt* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 ada empat macam berkasus akusatif yaitu: *fathah* (sejumlah 66 *maf'ūlāt*), *yā'* (sejumlah 7 *maf'ūlāt*), *kasrah* (sejumlah 5 *maf'ūlāt*), dan *alif* (sejumlah 7 *maf'ūlāt*).

Terdapat *Maf'ūlāt* yang tidak memiliki desinen dan menempati kedudukan *i'rab nashb* sejumlah 3 *maf'ūlāt*. Rincian *maf'ūlāt* yang memiliki desinen *fathah* karena berbentuk ism mufrad 64 data dan *jama' taksīr* 2 data. Rincian *maf'ūlāt* yang memiliki desinen *yā'* karena berbentuk *muṣanna* 5 data dan *jama' muzakkar sālim* 2 data. Rincian *maf'ūlāt* yang memiliki desinen *kasrah* karena berbentuk *jama' mu'annaṣ sālim* 5 data. Rincian *maf'ūlāt* yang memiliki desinen *alif* karena berbentuk *al-asmā' al-khamsah* 7 data.

Selain *maf'ūlāt* yang memiliki desinen ada pula *maf'ūlāt* yang tidak memiliki desinen yang disebut dengan *mabnī*. *Maf'ūlāt* yang memiliki *mabnī* dalam kitab *Matan Al-Bukhārī Masykūl* Juz 1 ada empat yaitu *mabnī fathah* 4 data, *mabnī kasrah* 1 data, *mabnī ḍammah* 2 data, dan *mabnī sukūn* 5 data.

mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong sangat rendah.

Kedua, Penggunaan media *Bulbar* (*Buletin Bahasa Arab*) yang variatif dan menarik membuat siswa senang dan mendapatkan stimulus dari segi tampilan maupun isi dari media tersebut, sehingga siswa mampu memahami materi *Qira'ah* yang mereka pelajari. Hal ini terbukti dengan besarnya nilai rata-rata post-test kelas eksperimen yakni 81,475 yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yakni 72,359. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *t*-test, diperoleh $t_{hitung} = 4,846$ sedangkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk)= 77 adalah 1,671 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Bulbar* (*Buletin Bahasa Arab*) efektif pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA MAN Demak .

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurrahman. 2009. *Studi Kitab Hadits*. Yogyakarta: Teras.

- Ainin, Moh. 2010. Metodologi Penelitian Bahasa Arab. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrori, Imam. 2004. Sintaksis Bahasa Arab: Frasa-Klausa-Kalimat. Malang: Misykat.
- Az-Zabidi, Imam. 2002. Ringkasan Hadits Shahih Al-Bukhari. Jakarta: Pustaka Amani.
- Departemen Agama RI. 2003. Pedoman Tranliterasi Arab-Latin. Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama.
- Djuha, Djawahir. 1995. Tata bahasa Arab (Ilmu Nahwu): Terjemah Matan Al-Ajrumiyah berikut Penjelasan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Huda, Nurul. 2011. Mudah Belajar Bahasa Arab. Jakarta: Amzah.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. Pengantar Memahami Linguistik. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rifa'i, Ilyas. 2012. Pokok-pokok Ilmu Sharaf: Cara Mudah & Cepat Menguasai Ilmu Sharaf. Bandung: Fajar Media.
- Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2010. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: Rajawali Press.
- Zed, Mestika. 2004. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Skripsi**
- Bahiyah. 2008. "Al-Mafā'īl fī Sūrah Al-Furqān: Dirāsah Taḥlīliyyah Waṣfī Naḥwiyyah". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maghfiroh, Nur Halimatul. 2009. "Mafā'īl wa Waḥīfuhā fī At-Tarkīb (Dirāsah Waṣfiyyah fī An-Nūrah Burhānī, Li'abī Laṭīf Al-Ḥakīm Muṣliḥ bin 'Abdur-raḥmān Al-Murāqī)". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mutiasari, Ratih. 2014. "Mafa'īl (Fungtor Keterangan) dalam Teks-teks Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Juz 2 dan Alternatif Penyajiannya dalam Pembelajaran". Universitas Negeri Malang.
- Buku berbahasa arab**
- إسماعيل، محمد بكر. ٢٠٠٠. قواعد النحو بأسلوب العصر. القاهرة، مصر: دار المنار.
- بابتي، عزيزة فؤال. ٢٠٠٤. المعجم المفصل في النحو العربي. بيروت، لبنان: دار الكتب العلمية.
- البخاري، أبي عبد الله محمد بن إسماعيل. بدون سنة. متن البخاري مشكول. سنغافورة-جدة، إندونيسيا: الحرمين.
- الغلابيني، مصطفى. ١٩٩٣. جامع الدروس العربية. بيروت: المكتبة العصرية.
- _____ . ٢٠٠٨. جامع الدروس العربية. القاهرة: مكتبة الشروق الدولية.
- الغني، ايمن امين عبد. ٢٠١٠. النحو الكافي. القاهرة: دار التوفيقية للتراث.
- نعمة، فؤاد. ملخص قواعد اللغة العربية. دمشق: دار الثقافة الإسلامية.